

**HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEAKTIFAN BERTANYA
DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM MATA PELAJARAN
IPA PADA KELAS VIII DI SMPN 1 NGEMPLAK BOYOLALI
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai

Derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh:

ZENDI DERMAWAN

A 420110081

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos I. Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417, Fax. 715448, Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Zendi Dermawan

NIM : A 420110081

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul skripsi :

“Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Keaktifan Bertanya Dan Kemampuan Berkomunikasi Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas VIII Di SMPN 1 Ngemplak Boyolali Semester II Tahun Ajaran 2014/2015”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Juli 2015

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP: 196212161988032001

**HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEAKTIFAN BERTANYA DAN
KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM MATA PELAJARAN IPA
PADA KELAS VIII DI SMPN 1 NGEMPLAK BOYOLALI
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh

Zendy Dermawan¹, Hariyatmi², Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015, ¹Mahasiswa FKIP UMS, ²Staf pengajar FKIP, Email: Zendydermawan@yahoo.co.id

Abstrak

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa terhadap hasil belajar IPA di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif menggunakan uji analisis satu jalur (One Way Anova). Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A, VIII C dan VIII E di SMPN 1 Ngemplak Boyolali. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa: Nilai Sig. 0,014 < 0,05 maka hasil belajar IPA dipengaruhi oleh keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Dengan demikian didapatkan kesimpulan yaitu: Hasil belajar IPA dipengaruhi oleh keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: hasil belajar, keaktifan bertanya, kemampuan berkomunikasi

**LEARNING OUTCOMES STUDENTS BASED ON ACTIVENESS OF
ASKING AND THE ABILITY TO COMMUNICATE AGAINST LEARN
SCIENCE ON THE CLASS VIII 2nd SEMESTER IN SMPN 1 NGEMPLAK
BOYOLALI THE ACADEMIC YEAR 2014/2015**

Abstract

Learning outcomes is something that is achieved or obtained by students thanks to the effort or mind which it is expressed in the form of mastery, basic knowledge and skills contained in the various aspects of kehidupan so apparent on the individual usage behavior changes quantitatively. This study aims to determine: Effect of liveliness ask and communication skills of students towards science learning outcomes in SMPN 1 Ngemplak Boyolali academic year 2014/2015. This research is a quantitative study with explanatory research type uses one path analysis test (One Way Anova). This study population is class VIII student at SMPN 1 Ngemplak Boyolali academic year 2014/2015. Samples of this research is class VIII A, VIII and VIII C E at SMPN 1 Ngemplak Boyolali. Data collection techniques were used that through observation and documentation. The result showed that: Value Sig. 0.014 < 0.05 then the IPA learning results are

influenced by the activity of asking and communication skills of students in SMPN 1 Ngemplak Boyolali academic year 2014/2015. Thus it was concluded that: IPA learning outcomes are influenced by the activity of asking and communication skills of students in SMPN 1 Ngemplak Boyolali academic year 2014/2015.

Keyword: *learning outcomes, activeness of asking, the ability to communicate*

A. Pendahuluan

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Hasil belajar sendiri terdiri dari 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotoris. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa yang menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, minat, motivasi, dan apresiasi siswa. Ranah psikomotoris berhubungan dengan ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki setiap individu. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif merupakan ranah yang paling menonjol karena memperlihatkan kemampuan siswa dalam menguasai suatu pelajaran tertentu.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri Mulyasa (2005). Proses pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat belajar secara aktif dan berdampak positif.

Menurut Mulyono (2008), keaktifan adalah segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Jadi keaktifan siswa dapat diartikan sebagai suatu kegiatan kesibukan dalam bekerja atau berusaha pada siswa selama proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran akan menimbulkan aktivitas belajar yang optimal pada siswa.

Keaktifan siswa dalam bertanya akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuan bertanya semaksimal mungkin. Keaktifan siswa dalam bertanya dapat merangsang dan mengembangkan bakat dan kemampuan berpikir kritis. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuk pengetahuan dan ketrampilan yang akan mengarah pada hasil belajar atau prestasi yang memuaskan.

Menurut Ambarjaya (2012), komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih dan didalamnya terjadi pertukaran informasi dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam suatu pembelajaran, proses atau kegiatan konfirmasi diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari.

Tujuan dari penelitian ini ada tiga yaitu: Mengetahui pengaruh keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa terhadap hasil belajar IPA di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi pada siswa agar hasil belajar yang didapatkan siswa lebih baik optimal, memberikan informasi kepada guru untuk menumbuhkan keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi dalam diri siswa.

B. Metode penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan jenis pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian eksplanatif. Menurut Utama (2012), penelitian eksplanatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antar fenomena atau variabel. Hubungan tersebut dapat berbentuk hubungan korelasional, sumbangan atau kontribusi satu variabel terhadap variabel lainnya ataupun hubungan sebab akibat.

Data yang akan diolah meliputi data hasil observasi keaktifan bertanya, kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, VIII C dan VIII E SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, yaitu peneliti mengumpulkan hasil observasi keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa dan metode dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa angka meliputi hasil belajar siswa, skor keaktifan bertanya dan skor kemampuan berkomunikasi siswa.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis variansi satu jalur (*One Way Anova*). Analisis variansi satu jalur adalah analisis varian yang digunakan untuk mengolah data yang hanya mengenal satu variabel pembanding.

C. Hasil dan pembahasan

1. Hasil

Data hasil penelitian ini ada tiga, yaitu berupa hasil belajar siswa, kemampuan berkomunikasi dan keaktifan bertanya yang diikuti oleh tiga kelas sampel penelitian yaitu kelas VIII A, VIII C dan VIII E di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Kemampuan berkomunikasi terdiri dari tiga aspek yaitu kemampuan mengemukakan ide atau gagasan, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan mengajukan pertanyaan. Keaktifan bertanya diambil dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para siswa, sedangkan data hasil belajar diambil dari hasil ulangan siswa. Berikut uraian deskripsi data dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Data hasil belajar IPA, keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Nilai	Hasil Belajar IPA	Keaktifan Bertanya	Kemampuan Berkomunikasi
Mean	74,97	4,60	6,00
Median	75,00	5,00	6,00
Modus	90,00	5,00	6,00
Maximum	90,00	9,00	9,00
Minimum	56,00	0,00	3,00

Berdasarkan table 4.1 memperlihatkan bahwa pada hasil belajar IPA rata-rata sebesar 74,97, sedangkan keaktifan bertanya rata-rata sebesar 4,60 dan kemampuan berkomunikasi rata-rata sebesar 6,00,

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 15.00 maka diperoleh hasil tabel 1.

Tabel 2 Uji normalitas hasil belajar, keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Hasil belajar	0,62	Normal
Keaktifan bertanya	0,81	Normal
Kemampun berkomunikasi	0,69	Normal

Pada tabel 2 dapat dilihat nilai probabilitas (*Sig*) untuk hasil belajar sebesar 0,06, keaktifan bertanya 0,081 dan kemampuan berkomunikasi 0,069 karena nilai probabilitas (*Sig*) untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel hasil belajar, keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan program SPSS versi 15.00 maka diperoleh hasil tabel 3.

Tabel 3 Uji homogenitas hasil belajar, keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Variabel	Sig.	Keterangan
Hasil belajar IPA*Keaktifan Bertanya	0,066	Homogen
Hasil belajar IPA*keampuan Berkomunikasi	0,255	Homogen

Pada tabel 3 didapat nilai probabilitas (*Sig*) untuk hasil belajar IPA berdasarkan keaktifan bertanya 0,066 dan hasil belajar IPA berdasarkan kemampuan berkomunikasi 0,255. Dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPA berdasarkan keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis variansi satu jalur maka diperoleh rangkuman sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil analisis variansi satu jalur (*One Way Annova*) hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Variabel	Sig.	Keputusan H_0
Hasil belajar IPA* Keaktifan Bertanya dan keampuan Berkomunikasi	0,014	Ditolak

Berdasarkan tabel 4 diperlihatkan hasil uji analisis satu jalur dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai probabilitas (*Sig*) pada taraf signifikansi 5% adalah $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini menunjukan bahwa hasil belajar IPA dipengaruhi oleh keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa di SMP N 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

2. Pembahasan

Hasil belajar IPA adalah kemampuan yang dicapai oleh setiap individu setelah proses belajar mengajar IPA yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan. Hasil

belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan belajar adalah mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan hasil uji annava satu jalur dengan taraf signifikansi 5% yang pertama diperoleh bahwa hasil belajar IPA dipengaruhi oleh keaktifan bertanya siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin siswa aktif bertanya dalam kegiatan belajar mengajar maka semakin baik hasil belajar yang didapat siswa, sedangkan jika siswa kurang aktif bertanya dalam kegiatan belajar mengajar maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Keaktifan bertanya dalam proses belajar mengajar di kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena semakin siswa aktif bertanya maka rasa ingin tahu siswa akan semakin tinggi dan siswa akan lebih memahami ilmu yang dipelajari sehingga hasil belajar yang didapat siswa akan lebih baik dan maksimal.

Hal ini didukung dengan pendapat Dewi (2011), yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran akan menimbulkan keaktifan bertanya yang optimal serta dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan Subhan (2012), menyatakan bahwa keaktifan bertanya siswa merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Karena tanpa adanya keaktifan bertanya, siswa tidak bisa berkembang dan mengikuti pembelajaran yang sesuai diharapkan. Jadi pentingnya keaktifan bertanya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Ada beberapa kelebihan dari keaktifan bertanya siswa yaitu Mempererat hubungan keilmuan antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar, Melatih siswa mengeluarkan pendapat sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik, sedangkan untuk kelemahan dari keaktifan bertanya yaitu Mudah menjurus kepada hal yang tidak dibahas dalam proses belajar mengajar, Bila guru kurang waspada perdebatan beralih kepada sentiment pribadi siswa, tidak semua siswa mengerti dan bisa mengajukan pendapat.

Berdasarkan hasil uji annava satu jalur dengan taraf signifikansi 5% yang kedua diperoleh bahwa hasil belajar IPA dipengaruhi oleh kemampuan berkomunikasi siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan berkomunikasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar yang didapat siswa juga akan baik, sedangkan jika kemampuan berkomunikasi siswa rendah dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar yang didapat siswa akan kurang baik.

Kemampuan berkomunikasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena ketika siswa mampu berkomunikasi dengan baik didalam proses belajar mengajar maka siswa akan mampu memahami dan mengembangkan ilmu yang didapat dalam pembelajaran secara lisan sehingga hasil belajar yang didapat siswa akan baik.

Penelitian yang dilakukan Anggraeni (2014), yaitu penelitian tentang dampak komunikasi siswa terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar, siswa yang mempunyai kemampuan komunikasi yang tinggi hasil belajarnya lebih baik dari pada siswa yang mempunyai kemampuan komunikasi yang rendah. Sehingga terdapat interaksi antara kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar.

Penelitian lain dilakukan oleh Pertiwi (2012), yang melakukan penelitian tentang pengaruh kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di MTs Al-Ma'arif Tulungagung pada mata pelajaran IPA dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar IPA.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Anggraeni (2014) dan Pertiwi (2012), menunjukkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh antara keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi terhadap hasil belajar yang didapatkan siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali.

Ada beberapa kelebihan dari kemampuan berkomunikasi siswa yaitu dapat menimbulkan komunikasi timbal balik secara langsung antara guru

dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa, dapat memberi penjelasan secara lebih merinci, dan dapat menimbulkan partisipasi siswa dalam pembelajaran secara langsung, sedangkan kelemahan dari kemampuan berkomunikasi yaitu memerlukan penyesuaian di dalam berkomunikasi, memerlukan penjelasan lebih terperinci, dan tidak dapat di pakai sebagai dokumentasi tertulis.

Hipotesis yang didapatkan berdasarkan hasil uji annava satu jalur dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil belajar IPA dipengaruhi oleh keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin siswa aktif mengajukan pertanyaan dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar yang didapat siswa juga akan baik, sedangkan jika siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang kurang baik dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan kurang baik.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi. Hal ini dijelaskan oleh Rusman (2013), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal yaitu fisiologis siswa maupun psikologis siswa dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan instrumental seperti kurikulum, sarana dan guru. Pendapat lain dikemukakan oleh Sunarto (2009), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antarlain faktor intern yaitu kecerdasan, bakat, minat, motifasi dan faktor ekstern yaitu keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat. Selain itu Muiyawa (2012), menyatakan bahwa fasilitas memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap yang meliputi grafis, fotografi elektronik seperti kaset atau alat mekanis yang menangkap, memproses dan membangun informasi visual dan verbal.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA dipengaruhi banyak faktor tidak hanya keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi saja, tetapi dapat juga dapat dipengaruhi seperti faktor psikologis siswa, kurikulum, guru, lingkungan sekolah maupun fasilitas sekolah.

D. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar IPA dipengaruhi oleh keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi siswa di SMPN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Saran dari penelitian ini adalah supaya siswa lebih meningkatkan keaktifan bertanya dan kemampuan berkomunikasi pada saat proses belajar mengajar .

E. Daftar Pustaka

- Ambarjaya, S. B. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CAPS.
- Anggraeni. V. T, Utama dan Samino. 2014. Dampak Komunikasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan* (hlm. 72-76). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, E. 2011. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan* (hlm. 86-87). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Muyiwa, A. 2012. Influence of Universal Basic Education (UBE) Facilities on School Learning Environment in Lagos State, Nigeria. *Journal of Education and Practice*. Vol. 3. No. 2. Page 30-39. 2012.
- Pertiwi. 2012. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Di Mts Al-Ma'arif Tulungagung Pada Mata Pelajaran IPA*. Skripsi. Tulungagung: STAIN Tulungagung.

- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali pers.
- Subhan, A, Fatmaryanti, S. D, Hidayat. N. 2012. Keaktifan Bertanya Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sortpadakelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Karangduwur. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan* (hlm. 18-20). Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sunarto. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>Pada hari Senin, 18 Mei 2015 pukul 10.00 WIB.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.